

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang selanjutnya disingkat PN III (Persero) Medan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha perusahaan meliputi budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. Sebagai perusahaan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, perusahaan berupaya untuk mengelola manajemen secara profesional guna mencapai tujuan perusahaan, salah satunya adalah peningkatan kinerja.

Ada beberapa kasus yang ditemukan peneliti di PN III, salah satu contohnya adalah minimnya pemanfaatan media sosial dalam memberikan informasi pemberian modal dari PN III kepada mitra binaan. Produktivitas kerja karyawan dalam suatu perusahaan merupakan isu yang tidak ada habisnya untuk dibahas. Dari sisi produktivitas, merupakan isu strategis bagi perusahaan untuk memprogram isu SDM.

Modal merupakan hal utama dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis, modal merupakan faktor yang terpenting dalam mengembangkan suatu usaha, karena modal merupakan salah satu unsur dimana suatu perusahaan dapat menjalankan suatu usaha dan memperoleh manfaat. Seperti yang penulis teliti di PN III Kota Medan, mereka memberikan modal kepada UKM untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih besar.

Di era globalisasi saat ini, teknologi semakin maju, tidak bisa dipungkiri kehadiran internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Media sosial memegang peranan penting dalam kehidupan seseorang, misalnya bisnis kecil bisa menjadi besar dengan menggunakan media sosial, begitu juga sebaliknya. Seperti yang penulis teliti, PTPN III Kota Medan juga menggunakan media sosial sebagai ajang promosi dan juga sebagai sarana informasi untuk disebarluaskan kepada masyarakat luas atau pengguna media sosial.

Dalam pengembangan perusahaan, pelatihan juga perlu diadakan untuk karyawan. Seperti yang penulis teliti di PN III Kota Medan, mereka juga mengadakan pelatihan bagi UKM yang akan diberikan modal agar dapat mengelola dana dengan baik dan benar dengan tujuan untuk mengembangkan usaha para UKM. Berdasarkan deskripsi diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Permodalan, Media Sosial dan Pelatihan terhadap Produktifitas UKM Mitra Binaan PN III Kota Medan”**.

I.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Permodalan berpengaruh terhadap produktifitas UKM Mitra Binaan PN III Kota Medan
2. Media sosial berpengaruh terhadap produktifitas UKM Mitra Binaan PN III Kota Medan
3. Pelatihan berpengaruh terhadap produktifitas UKM Mitra Binaan PN III Kota Medan
4. Permodalan, media sosial dan pelatihan berpengaruh terhadap produktifitas UKM Mitra Binaan PN III Kota Medan

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian mengidentifikasi masalah berikut:

1. Bagaimana pengaruh permodalan terhadap produktifitas UKM Mitra Binaan PN III Kota Medan?
2. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap produktifitas UKM Mitra Binaan PN III Kota Medan?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap produktifitas UKM Mitra Binaan PN III Kota Medan?
4. Bagaimana pengaruh permodalan, media sosial, dan pelatihan terhadap produktifitas UKM Mitra Binaan III Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitia ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh permodalan terhadap produktifitas UKM Mitra Binaan PN III Kota Medan.
2. Menganalisis pengaruh media sosial terhadap Produktifitas UKM Mitra Binaan PN III Kota Medan.
3. Menganalisis pengaruh pelatihan terhadap Produktifitas UKM Mitra Binaan PN III Kota Medan.
4. Menganalisis permodalan, media sosial, dan pelatihan terhadap produktifitas UKM Mitra Binaan PN III Kota Medan.

I.5 Manfaat penelitian

Harapan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa FE, terutama bagi mahasiswa Ekonomi Manajemen.
2. Perusahaan dapat memperoleh masukan-masukan yang positif.
3. Sebagai tambahan refrensi tentang Pengaruh Permodalan, Media Sosial dan Pelatihan terhadap Produktifitas UKM Mitra Binaan PN III Kota Medan

I.6 Teori tentang permodalan

I.6.1 Permodalan

Munawir (2014:19), “Modal merupakan bagian atau hak yang dimiliki oleh perusahaan yang ditunjukkan dalam modal saham, laba yang ditahan dan surplus, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya”.

1.6.2 Indikator Permodalan

1. Pemakai dana
2. Jenis instrument
3. Jatuh tempo
4. Transaksi
5. Penawaran
6. Sentralisasi

I.7 Teori tentang permodalan

I.7.1 Media Sosial

Dr.Rulli Nasrullah M.Si (2016:13), “Media sosial adalah internet yang memungkinkan pengguna untuk menyajikan interaksi, berbagai, komunikasi dengan pengguna lain dan membentuk media sosial virtual”.

I.7.2 Indikator Media Sosial

1. Jaringan
2. Informasi
3. Arsip
4. Interaksi
5. Simulasi sosial
6. Konten oleh pengguna

I.8 Teori tentang pelatihan

I.8.1 Pelatihan

Chris Rowley (2021:436), “Pelatihan adalah konsep sempit dari manajemen SDM yang melibatkan kegiatan memberikan instruksi khusus yang direncanakan atau pelatihan keterampilan”.

I.8.2 Indikator Pelatihan

1. Instruktur
2. Peserta
3. Materi
4. Metode
5. Tujuan pelatihan
6. Sasaran

I.9 Teori tentang produktifitas

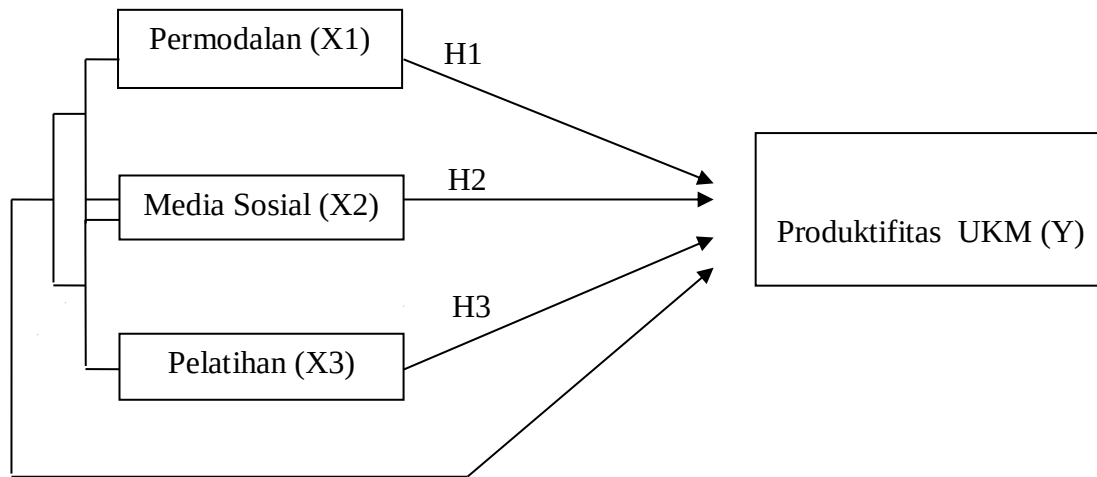
I.9.1 Produktifitas UKM

Hasibuan dalam Busro (2018:340), “Produktivitas adalah perbandingan antara keluaran dan masukan. Jika produktivitas meningkat maka akan meningkatkan efisiensi dan sistem kerja, teknik produksi, peningkatan keterampilan tenaga kerja”.

I.9.2 Indikator Produktifitas

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat kerja
4. Pengembangan diri
5. Mutu

I.10 Kerangka Konseptual



Gambar I.1

Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan :

- H1 permodalan berpengaruh terhadap produktifitas UKM
- H2 media sosial berpengaruh terhadap produktifitas UKM
- H3 pelatihan berpengaruh terhadap produktifitas UKM
- H1, H2, H3 berpengaruh terhadap produktifitas UKM